

ABSTRACT

Human occupation on island having limited biological resources becomes an interesting issue to be revealed. One of the island with limited resources but has much evidences of human occupation in rockshelters and caves is Kisar, a small, barren island composed mostly by limestone formation.

This thesis aims to reconstruct the history of vegetation and the pattern of plant utilization during the time of occupation in Here Sorot Entapa and Kuil Eu Lapa rockshelter complexes. Applying archaeobotany approach, both macrobotany and microbotany remains are analysed from primary data. The focus of macrobotany is seed while the focus of microbotany remains analysed is phytolith and starches, while pollen data are summarized from secondary sources to obtain a general overview of environmental conditions, especially in Kisar and Southeastern Wallacea region. Preparation to extract the microbotany remains is carried out following Piperno and Bowdery's protocol. The latter has also been applied by Anggraeni (2012).

The results of the both macrobotany and microbotany analyses, combined with artifacts and ecofact density analyses have resulted in the plants utilization pattern in Here Sorot Entapa and Kuil Eu Lapa that consist of species of Poaceae, arecaceae, and variety of tree, mostly deciduous trees. The patterns shows that the densest artifact and ecofact finds, while the scarcest micro-plant remains appears in layer 3 (circa 13,500 years ago) consistent with the densest artifact and ecofact find, while the scarcest micro-plant remains appears in layer 5 (circa between 11.000-9,000 years ago). It is interesting to find that find of utilization of Alocasea and Amorphophallus also Sago, identified from residu attached to artifact dates between 2.040-1.890 BP.

Keywords: archaeobotany, pattern of plant utilization, rockshelter , Kisar Island, Here Sorot Entapa and Kuil Eu Lapa Cave.

INTISARI

Penghunian manusia di pulau yang memiliki sumber daya hayati terbatas menjadi isu yang menarik untuk diungkap. Salahsatu Pulau dengan sumberdaya terbatas namun memiliki temuan gua-gua hunian yang cukup banyak adalah Pulau Kisar. Kisar adalah sebuah pulau kecil, tersusun oleh batugamping pada bagian tepinya.

Tesis ini bertujuan untuk merekonstruksi sejarah vegetasi dan pola pemanfaatan tumbuhan selama masa okupasi di Gua Here Sorot Entapa dan Kuil Eu Lapa berlangsung. Pendekatan yang digunakan adalah arkeobotani dengan menggunakan data makrobotani dan makrobotani sebagai data primer. Analisis data makrobotani akan difokuskan pada biji, sementara mikrobotani akan difokuskan pada *phytolith* dan *strach. Pollen* dari data sekunder juga akan digunakan untuk mengetahui kondisi secara umum lingkungan Pulau Kisar dan wilayah Wallacea bagian tenggara. Preparasi sampel mikrobotani mengikuti protokol yang disusun oleh Piperno (2006) dan dipadukan dengan protokol yang disusun oleh Bowdery (1999) yang juga diikuti oleh Anggraeni (2012).

Hasil dari analisis mikrobotani dan makrobotani setelah dilakukan integrasi dengan data artefak dan ekofak menunjukkan adanya pola pemanfaatan tumbuhan di Gua Here Sorot Entapa dan Kuil Eu Lapa yang berupa *poaceae* (dengan beberapa variasi familinya), *arecaceae*, dan pohon terutama semak dan luruh daun. Hasil analisis mikrobotani, makrobotani, artefak dan ekofak menunjukkan bahwa layer ketiga merupakan puncak pemanfaatan Gua Here Sorot Entapa yang terjadi sekitar 13.500 tahun yang lalu, sedangkan kondisi sebaliknya terdapat pada layer kelima antar 11.000-9.000 tahun yang lalu. Hal yang menarik adalah ditemukannya pemanfaatan jenis umbi-umbian seperti *Allocasea* dan *Amorphophallus* serta *Sago* yang melekat pada residu artefak yang berkonteks dengan pertanggalan 2.040-1.890 atau pada masa akhir hunian.

Kunci: arkeobotani, pemanfaatan tumbuhan, hunian gua, Pulau Kisar, Gua Here Sorot Entapa, Gua Kuil Eu Lapa